BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Grogol 2 Diwek Jombang, dapat disimpulkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan sikap moderasi beragama diterapkan melalui tiga pendekatan utama, yaitu: pendekatan humanistik, metode nasihat, dan keteladanan. Pendekatan humanistik dilakukan dengan membangun hubungan emosional yang hangat dan setara kepada semua siswa tanpa membedakan latar belakang agama, sehingga tercipta suasana belajar yang inklusif dan nyaman. Metode nasihat digunakan secara luwes, baik di dalam maupun di luar kelas, dengan menyampaikan pesan-pesan moral dan keagamaan yang sederhana, berulang, dan sesuai dengan tingkat perkembangan usia siswa. Adapun keteladanan ditunjukkan oleh guru melalui perilaku nyata dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai toleransi, sikap adil, serta penghargaan terhadap perbedaan.

Dalam penerapannya, strategi tersebut menghadapi sejumlah kendala. Faktor penghambat yang ditemukan antara lain adalah usia siswa yang masih terlalu dini untuk memahami konsep moderasi, pengaruh lingkungan luar sekolah yang cenderung fanatik, kurangnya perhatian dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan agama anak, serta keterbatasan sarana dan prasarana seperti ketiadaan mushola di sekolah. Kendala-kendala tersebut memengaruhi efektivitas proses penanaman sikap moderat di lingkungan sekolah. Meski demikian, terdapat pula faktor-faktor pendukung yang memperkuat pelaksanaan strategi ini, yaitu keteladanan para guru dalam bersikap dan bertutur kata yang mencerminkan sikap moderat, serta pemahaman agama yang baik yang dimiliki oleh guru PAI. Pemahaman yang mendalam dan menyeluruh terhadap ajaran Islam menjadi fondasi utama bagi guru dalam

menyampaikan materi pembelajaran yang tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga menyentuh aspek afektif dan moral.

Dengan demikian, strategi yang diterapkan guru PAI di SDN Grogol 2 terbukti memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada peserta didik. Strategi tersebut tidak hanya menyasar aspek kognitif, tetapi juga membentuk karakter dan sikap siswa agar mampu hidup harmonis dalam keberagaman. Upaya ini menjadi kontribusi nyata dalam menciptakan generasi yang toleran, inklusif, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan dan perdamaian sejak usia dini.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

   Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan strategi penanaman sikap moderasi beragama yang dilakukan oleh guru PAI dalam membentuk kehidupan beragama yang moderat

2. Bagi Guru

   Bimbingan yang dilakukan guru dalam membentuk kehidupan beragama yang moderat terhadap peserta didik sudah baik. Akan tetapi guru harus lebih fokus lagi dalam membimbing siswa pada pembelajaran berlangsung mengenai kehidupan beragama yang moderat.

3. Bagi Penulis

   Penelitian ini mungkin saja masih terbatas dan terdapat kekurangan, seperti pengamatan, penggalian informasi, referensi dan lain-lain. Maka untuk penulis selanjutnya di harapkan agar dapat mengembangkan penelitian lebih fokus atau spesifik mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk kehidupan beragama yang moderat yang lebih luas dan dapat menjadikan penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan umumnya kepada orang lain.